

ABSTRACT

Sunadi, Vini (2004). **THE ANALYSIS OF MOTHER-DAUGHTER RELATIONSHIPS IN AMY TAN'S *THE BONESETTER'S DAUGHTER***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Amy Tan's novel, *The Bonesetter's Daughter*. It is an interesting novel since it discusses about a mother-daughter relationship. The novel talks about a mother and her daughter who undergo conflicts in their relationship and how they resolve the conflicts. It also shows the importance of understanding a mother's past life to her daughter in finding her own identity.

There are two problems related to the topic of this thesis: (1) How are the characters, LuLing, Ruth and Precious Auntie, described in the novel? (2) How are the mother-daughter relationships described in the novel?

In order to answer the problems, a psychological approach is applied because this study concerns with analyzing the mother-daughter relationship which undergoes conflicts. Moreover, a library study method is applied in this study. There are two sources used: primary and secondary sources. The primary source is the novel, while the secondary sources are taken from the theories of characterization, mother-daughter relationship, and conflicts.

After analyzing the novel, there are two points that can be concluded. The first point is about the characters. LuLing is described as a smart, brave, but superstitious woman. Whereas, Ruth is a woman who cannot even understand herself and is afraid to see a reality. Meanwhile, Precious Auntie is described as a smart and superstitious woman who has burnt her face and lost her voice. The second one is about the mother-daughter relationships. The relationship between Ruth and LuLing is considered as a conflictual one although, in fact, LuLing loves Ruth very much. The conflicts occur because of the different view they have, the freedom Ruth struggles for, and the communication failure they undergo. In contrast, the relationship between LuLing and Precious Auntie is a close one. To Precious Auntie, LuLing is her reason to live although LuLing doesn't know that she is her real mother. The conflicts between them are caused by LuLing's misunderstanding to her Precious Auntie. In other words, the conflicts occur because of the secrets which a mother keeps from her daughter.

As a final point, some suggestions are given to the future researchers. They are suggested to use a sociocultural-historical approach and biographical approach in analyzing the novel. It is also recommended that the novel can be applied in English teaching and learning, especially in teaching Extensive Reading II and Cross Cultural Understanding for the students of English Language Education Study Program in Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Sunadi, Vini (2004). **AN ANALYSIS OF MOTHER-DAUGHTER RELATIONSHIP AS SEEN IN AMY TAN'S *THE BONESETTER'S DAUGHTER***. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas novel karya Amy Tan, *The Bonesetter's Daughter*. Novel tersebut menarik karena membahas tentang hubungan ibu dan anak perempuannya. Novel tersebut berbicara tentang ibu dan anak perempuannya yang mengalami konflik dalam hubungan mereka dan juga tentang bagaimana mereka menyelesaikan konflik tersebut. Novel tersebut juga memperlihatkan pentingnya anak perempuan memahami masa lalu ibunya dalam mencari identitasnya sendiri.

Ada dua masalah yang berhubungan dengan topik pada skripsi ini: (1) Bagaimana karakter LuLing, Ruth, dan Precious Auntie digambarkan dalam novel tersebut? (2) Bagaimana hubungan ibu dan anak perempuannya digambarkan dalam novel tersebut?

Dalam menjawab dua masalah tersebut, digunakan pendekatan psikologi karena studi ini meangeni analisa hubungan ibu dan anak perempuannya yang mengalami konflik. Sebuah metode studi perpustakaan juga diterapkan dalam studi ini. Ada dua sumber yang digunakan: sumber utama dan sumber pelengkap. Sumber utama adalah novel itu sendiri dan sumber pelengkap adalah yang diambil dari teori-teori mengenai karakterisasi, hubungan ibu dan anak perempuannya, dan konflik.

Setelah menganalisa novel tersebut, ada dua hal yang bisa disimpulkan. Hal pertama mengenai karakter-karakternya. LuLing digambarkan sebagai seorang wanita yang cerdas dan berani tetapi percaya takhayul. Sementara, Ruth digambarkan sebagai seorang yang tidak bisa mengerti tentang dirinya sendiri dan seorang yang tidak berani melihat kenyataan hidup. Precious Auntie digambarkan sebagai seorang wanita yang cerdas tetapi percaya pada takhayul dan seorang yang wajahnya terbakar dan kehilangan suaranya. Hal kedua adalah tentang hubungan ibu dan anak perempuannya. Hubungan antara Ruth dan LuLing dianggap sebagai yang bermasalah walaupun LuLing sangat mencintai Ruth. Konflik timbul diantara mereka karena adanya perbedaan pandangan, pencarian kebebasan oleh Ruth, dan kegagalan komunikasi di antara mereka. Sebaliknya, hubungan LuLing dan Precious Auntie termasuk dekat. Precious Auntie menganggap LuLing sebagai alasannya untuk hidup, walaupun LuLing tidak mengetahui bahwa dia adalah ibu kandungnya. Konflik timbul karena adanya kesalahpahaman di antara mereka. Dengan kata lain, konflik timbul disebabkan oleh rahasia yang disimpan ibunya.

Sebagai penutup, diberikan beberapa saran untuk peneliti berikutnya. Mereka disarankan untuk menggunakan pendekatan social-budaya dan pendekatan biografis dalam menganalisa novel tersebut. Juga disarankan untuk menggunakan novel tersebut dalam proses belajar dan mengajar Bahasa Inggris, terutama untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengajar Extensive Reading II dan Cross Cultural Understanding bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma.

